

DAFTAR PUSTAKA

- Abdan, R., & Hasanah, S. N. (2024). *Faktor-faktor Kejadian Ikterus Neonatus di RSUD Pangeran Jaya Sumitra Kabupaten Kotabaru*. 3(1), 32–41.
<https://doi.org/10.33859/mcc.v3i1.603>
- Anggelia, T. M., Sasmito, L., & Purwaningrum, Y. (2018). *Risiko Kejadian Ikterus Neonatorum Pada Neonatus Dengan Riwayat Asfiksia Bayi Baru Lahir Di RSD dr . Soebandi Jember Pada Tahun 2017*. 4(2), 154–164.
- Assoku, B. A., Adnan, M., F.Daley, S., & A.ankolaka, P. (2024). *Ikterus Neonatal*.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532930/>
- Ayalew, T., Molla, A., Kefale, B., Alene, T. D., & Abebe, G. K. (2024). Factors Associated with Neonatal Jaundice Among Neonates Admitted at Referral Hospitals in Northeast Ethiopia : a Facility-based Unmatched Case-Control Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12884-024-06352-y> (2024)
- Badiatur, R., Hanifah, I., & Rohmatin, H. (2024). *Hubungan Antara Frekuensi Pemberian Asi Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Pada Bayi Usia 0-7 Hari di Puskesmas Wangkal*. 89–100.
<http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index%0ASubmitted:>
- Faliani, I., & Fajri, N. (2025). *Asuhan Keperawatan Pada Bayi dengan Prematuritas Berat Badan Lahir Sangat Rendah (BBLSR) dan Respiratory Distress Syndrom (RDS): Studi Kasus*. 5(5), 1142–1151.
- Handayani, P., & Susianty, N. (2024). *Penanganan Ikterus Fisiologis pada Bayi Baru Lahir Melalui Terapi Jemur Pagi*. 112–118.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59680/medika.v2i4.1519>
- Istiqomah, S., & Santosa, B. (2023). *Kadar Bilirubin Pasca Fototerapi pada Bayi di RSIA Fatma Bojonegoro*. 11(1), 71–79.
<http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/klinikal>
- Kurnia, S. A., Kumalasary, D., & Triwahyuningsih, R. Y. (2025). *Literature*

Review : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi BBLR. 6, 1784–1798.

- Mau, D. T., Akoit, H., Bete, R. N., & Nurak, J. (2024). *Asuhan Keperawatan pada Bayi Ny . M . U dan Bayi Ny . Y . A . Y yang Mengalami Ikterus Neonatorum dengan Masalah Ikterik Neonatus di Ruang Perinatologi RSUD MGR . Gabriel Manek , SVD Atambua.* 3, 185–204.
<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4881216>
- Murad, S. O., Benvenuto, A. F., Wulandhari, S., & Suradhipa, I. W. (2026). *Hubungan Usia Gestasi, Jenis Persalinan, dan Paritas dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di RSUD Kota Mataram.* 03(01), 8–15.
<https://journal.ymci.my.id/index.php/ijhri/index%0AVOL>.
- Murniati, A., Kusniati, F. D., & Kusumasari, R. V. (2024). *Penerapan Fototerapi Untuk Mengatasi Ikterik Neonatus Pada Bayi.* 8(2), 47–52.
<https://doi.org/10.33655/mak.v8i1.187>
- Nurma, N., Uly, N., Sainuddin, S., & Palluturi, S. (2025). Analisis Kejadian Ikterus Neonatorum pada Bayi di RS Hikmah Sejahtera Sukamaju Palpop Tahun 2025. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Jesehatan*, 4(September).
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/klinik.v4i1.5322>
- Okulu, E., Erdeve, Ö., Tuncer, O., Ertuğrul, S., Özdemir, H., & Çiftedemir, N. A. (2021). *Exchange transfusion for neonatal hyperbilirubinemia : A multicenter , prospective study of Turkish Neonatal Society.* 56(2), 2–7.
<https://doi.org/10.14744/TurkPediatriArs.2020.65983>
- Pratiwi, S., & Khofiyah, N. (2022). *Faktor-faktor Penyebab Ikterus Pada Neonatus.* 2, 303–314. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35730/jk.v13i2.742>
- Ratnasari, F., & Handayani, T. (2023). *Hubungan Usia Kehamilan terhadap Kejadian Ikterus Neonatorum.* 9(1), 65–72. <https://doi.org/https://DOI:10.34005/afiat.v9i01.2151>
- Riskesdas. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.*
<https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan>

Riskesdas 2018 Nasional.pdf

- Rizkya, R., & Dewanto, N. E. F. (2024). *GAMBARAN FAKTOR RISIKO DAN TATALAKSANA IKTERUS NEONATORUM PADA NEONATUS CUKUP BULAN DI RSIA IRHAMNA KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2020-2022*. 5, 13166–13176.
- Rohmah, N., & Walid, S. (2019). *Proses Keperawatan Berbasis KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)*. Edulitera (Anggota IKAPI).
- Sari, T. D. L., Maria, L., & Maulidia, R. (2023). *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Ikterik pada Neonatus*. 12(September), 355–364. <https://doi.org/10.36565/jab.v12i2.679>
- Siswari, B. D., Yanti, E. M., & Priyatna, B. E. (2023). *Hubungan Kelahiran Prematur dengan Kejadian Ikterus Neonatorum pada Bayi Baru Lahir di RSUD*. 4(2), 319–325. <https://doi.org/10.47065/jharma.v4i2.3667>
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Wati, M. T., Handoko, G., & Suhartin, S. (2023). Pengaruh Fototerapi Terhadap Derajat Ikterus Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5, 215–220. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Widodo, S. T., & Kusbin, T. B. A. (2023). *Pendekatan Klinis Neonatus dan Bayi Ikterus*. 50(6), 332–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.55175/cdk.v50i6.921>
- Yunita, L., & Yunika, R. P. (2025). *PENGARUH PEMBERIAN ASI TERHADAP KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR 0-7 HARI*. 6(1). <https://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/fundus/article/download/464/235/1527>
- Zalukhu, J. (2022). *Pengkajian dalam Proses Keperawatan Sebagai Penentu Keberhasilan Pemberian Asuhan Keperawatan*. 1–11.